

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Keberhasilan peneliti akan berjalan dan sesuai dengan tujuan penelitian apabila dipersiapkan dengan baik, teliti, dan teratur. Untuk mencapai kerangka tersebut, maka peneliti melakukan persiapan yang harus sesuai dengan prosedur penelitian. Prosedur dan persiapan yang dilakukan penelitian ini meliputi : penetapan metode penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

A. Metode Penelitian

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, Lexy. J. Moleong, 2000:3).

Pendekatan kualitatif mempunyai kelebihan dibandingkan dengan penelitian lainnya, yaitu dalam hal pengamatan dan penelitian dilakukan secara mendalam dan utuh dalam suatu lingkungan serta interaksinya. Namun konsekwensinya dari penelitian kualitatif ini adalah bahwa pengambilan suatu generalisasi dari kata itu belum tentu berlaku pada unit lain dalam masalah yang sama dari kondisi yang berbeda.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan situasi sosial yang mengandung unsur tempat, pelaku, dan kegiatan. Tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Anak Asuh Muhammadiyah Sumur Bandung, yang beralamat di Jalan Veteran no. 118. Alasan di ambilnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena PSAA Muhammadiyah sebagai salah satu Panti Sosial Anak asuh yang besar dan cabangnya tersebar di seluruh kota Bandung membuat penulis ingin melakukan penelitian di lokasi tersebut, selain itu PSAA Muhammadiyah cabang Sumur Bandung adalah yang paling terjangkau oleh penulis diantara PSAA lainnya. Dengan alasan itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di lokasi tersebut

2. Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian kualitatif diperlukan data-data atau informasi sesuai dengan tujuan dari penelitian. Untuk itu harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber sesuai dengan tujuan dari penelitian. Untuk itu harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi tersebut. Pada penelitian dipilih secara purposif bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian diatas maka yang dijadikan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pimpinan Panti Asuhan Muhammadiyah Sumur Bandung
- b. Pembina Panti Sosial Anak Asuh Muhammadiyah Bandung

- c. Anak-anak asuh yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak Muhammadiyah Sumur Bandung sebanyak 4 (Empat) orang.

Penulis beranggapan bahwa subyek penelitian ini representatif purposif, karena penulis menganggap dapat mewakili dalam mencari data sehubungan dengan penelitian ini. Selain itu penulis memperoleh informasi dari informan lain untuk menambah dan menguatkan data.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri agar dapat menggali dan memperoleh informasi secara mendalam yang dibantu oleh pedoman observasi dan wawancara. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Nasution (1996:9) bahwa :

“ Peneliti adalah instrumen atau alat penelitian utama. Penulis dalam penelitian ini melakukan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan terhadap orang atau subjek yang dapat memberikan informasi”.

Hal ini dilakukan secara mendalam dan terus-menerus sesuai dengan keadaan dan temuan dalam penelitian. Penulis dalam hal ini mengadakan pengamatan secara langsung, melakukan wawancara terhadap subyek penelitian dengan menggunakan alat rekam. Namun demikian penulis sebagai peneliti tetap memegang peran utama sebagai alat penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk menggali data, peneliti adalah instrumen utama, sebagaimana dikemukakan oleh Nasution (1996:5) bahwa :”dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama dan terjun langsung kelapangan serta mengumpulkan informasi melalui observasi atau wawancara”. Menurutnya metode naturalistik sangat mengutamakan manusia sebagai instrumen penelitian sebab mempunyai adaptabilitas yang tinggi, jadi senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan situasi berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian ini. Hal ini senada dengan Lexy J. Moleong (2000:4) bahwa:”dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama”.

Selama penelitian dilaksanakan peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan menyatu dengan sumber data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti adalah melalui, studi dokumentasi, observasi, wawancara, dan studi literatur.

Teknik pengumpulan data tersebut diatas lebih lanjut diuraikan sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif untuk menguji data, seperti yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong (1996:161), bahwa “Dokumen sebagai sumber data penelitian kualitatif untuk menguji data, seperti yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong (1996:161), bahwa:”Dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsir data, bahkan meramalkan. Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang bersifat tertulis

seperti catatan, juga dalam dokumen berupa Foto, dan hasil rekaman suara responden guna memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang temuan-temuan yang didapat dari penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. S Nasution (1996:66) mengemukakan bahwa “Penelitian naturalistik sangat mementingkan observasi sebagai alat pengumpul data, yakni dengan melihat dan mendengarkan”. Observasi dilakukan di lokasi penelitian untuk melihat dan mengamati langsung keadaan anak-anak asuh, baik secara fisik, sifat dan perilaku anak asuh.

3. Wawancara

Wawancara yang dimaksudkan di sini adalah wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian yaitu kepada pimpinan PSAA, Pembina PSAA, dan anak-anak asuh yang ada di PSAA Muhammadiyah sebagai data yang akan diteliti.

Selama wawancara itu berlangsung peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan yang di wawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu.

Dalam wawancara itu penulis melakukan tiga macam pendekatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (1996:74) bahwa dalam melakukan wawancara data kita lakukan dengan tiga macam pendekatan, yakni:

- a. Dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya.
- b. Menggunakan lembaran berisi garis besar pokok-pokok, topik, atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan.
- c. Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih rinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.

4. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, membaca, mempelajari buku-buku, peraturan tertulis, dan bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan menunjang pada kenyataan yang berlaku pada penelitian ini.

E. Validitas Data

Penelitian kualitatif sering sekali-kali diragukan terutama dalam hal keabsahan datanya (validitas data), oleh sebab itu dibutuhkan cara untuk dapat memenuhi kriteria kredibilitas data. Beberapa cara dapat dilakukan untuk mengusahakan kriteria kredibilitas data. Beberapa cara dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya, dalam penelitian ini cara yang dilakukan sebagai berikut :

1. Memperpanjang masa observasi

Untuk memeriksa abash tidaknya suatu data penelitian, perpanjangan masa observasi peneliti dilapangan, akan mengurangi kebiasaan suatu data karena dengan waktu yang lebih lama di lapangan, akan mengurangi kebiasaan suatu data karena dengan waktu yang lebih lama di lapangan, peneliti akan mengetahui

keadaan secara mendalam serta dapat menguji ketidakbenaran data, baik yang disebabkan oleh diri peneliti itu sendiri ataupun oleh subjek penelitian.

Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang sah (*valid*) dari sumber data adalah dengan meningkatkan intensitas pertemuan dan menggunakan waktu yang seefisien mungkin. Misalnya pertemuan hanya berupa percakapan informal, hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih memahami kondisi sumber data.

2. Pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang peranan Panti Sosial Anak Asuh dalam membina moral Anak.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dikumpulkan. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh pimpinan PSAA, Pembina PSAA, dan anak-anak asuh di PSAA Muhammadiyah Sumur Bandung.

4. Menggunakan referensi yang cukup

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi berupa catatan hasil wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto dan sebagainya yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang diperlukan akan diperoleh dengan tingkat kesahihan yang tinggi.

5. Mengadakan *member chek*

Seperti halnya pemeriksaan daya yang lain, *member chek* juga dilakukan setiap akhir kegiatan wawancara, dalam hal ini peneliti berusaha mengulangi kembali garis besar hasil wawancara berdasarkan catatan yang dilakukan peneliti. *Member check* ini dilakukan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan/sumber data.

F. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-penelitian

Pada Tahap ini, peneliti mencoba mengajukan rancangan penelitian yang isinya mencakup latar belakang masalah dan tujuan pelaksanaan penelitian. Tahap ini ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut ;

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan ini dilakukan untuk menentukan dan memperkuat fokus permasalahan penelitian yang dilakukan dengan cara :

- 1) Mendatangi Panti Sosial Asuhan Anak untuk mencari dan mengumpulkan seputar kasus-kasus yang sudah maupun yang sedang ditangani oleh Panti Sosial Anak Asuh Muhammadiyah.
- 2) Melakukan perbincangan dengan Pimpinan Panti Sosial Anak Asuh seputar permasalahan yang berkaitan dengan moral anak asuh yang erat kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

b. Prosedur perizinan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian dilapangan supaya prosesnya berjalan dengan lancar, diperlukan izin terlebih dahulu dari pihak yang berwenang.

Adapun prosedur perizinan yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dengan rekomendasi dari Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Kantor kesatuan Bangsa dan Linmas Kota Bandung dengan Rekomendasi dari Pembantu Rektor I Universitas Pendidikan Indonesia atas nama Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
- 3) Mengajukan surat rekomendasi dari Kepala Kantor kesatuan Bangsa dan Linmas Kota Bandung kepada Dinas Sosial Kota Bandung untuk membuat surat pemberitahuan survey/riset.
- 4) Mengajukan surat pemberitahuan survey/riset kepada pimpinan Panti Sosial Anak Asuh Muhammadiyah Bandung dengan Rekomendasi dari Kepala

Kantor kesatuan Bangsa dan Linmas Kota Bandung dan Kepala Dinas Sosial Kota Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 12 Mei 2008 sampai dengan selesai, setelah sebelumnya peneliti melakukan observasi secara legal pada bulan Februari 2008 dengan surat izin pra-penelitian dari Dekan FPIPS. Baru setelah bulan Mei 2008 mulai melakukan penelitian secara resmi dengan surat pengantar resmi dari pihak-pihak yang bawenang.

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan pengumpulan data atau informasi adalah :

- a. Menghubungi sasaran atau subyek penelitian.
- b. Menerangkan maksud dan tujuan penelitian.
- c. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini pengolahan dan analisis melalui proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses penelitian dan diakhir penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Nasution (1996:1290) bahwa “dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus ditangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis”. Lebih lanjut mengenai tahapan analisis data ini, Nasution (1996:129) mengemukakan:

Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pendirian bagi semua penelitian, salah satu cara yang dianjurkan adalah mengikuti langkah-langkah berikut yang bersifat umum yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dijelaskan bahwa dalam pengolahan data dan menganalisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyaring, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah yang diteliti.

b. Display data

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh dengan mencari pola

hubungannya. Penyajian data disusun secara singkat, jelas, terperinci, dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik atau mengambil kesimpulan merupakan tujuan utama analisis data yang dilakukan sejak awal. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat agar mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Seluruh kegiatan analisis data tersebut dilakukan secara terus menerus dan saling berhubungan dari awal hingga akhir penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian ini, peneliti tidak begitu saja mengambil kesimpulan dari suatu informasi melainkan berupaya menggali informasi informasi lebih dalam. kesimpulan sementara yang telah dirumuskan masih harus diverifikasi berulang-ulang dari bertahap sehingga menghasilkan kesimpulan akhir.

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus-menerus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinyu dari awal sampai akhir penelitian.